



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas objek penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Penulis melakukan penelitian terhadap kualitas *climate-related disclosures* atas rekomendasi TCFD perusahaan sektor perbankan dan pertambangan negara China, Amerika Serikat, dan Kanada, dengan *content analysis method*, teknik *scoring* kuantitatif dan kualitatif.

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan dan pertambangan negara China, Amerika Serikat, dan Kanada, yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan dan telah mengadopsi rekomendasi TCFD, disajikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3. 1
Objek Penelitian

No	Nama Perusahaan	Sektor	Negara	Bursa
1	Industrial and Commercial Bank of China	Perbankan	China	SSE
2	Bank of Communications	Perbankan	China	SSE
3	Postal Savings Bank of China	Perbankan	China	SSE
4	JPMorgan Chase	Perbankan	Amerika Serikat	NYSE
5	Citigroup	Perbankan	Amerika Serikat	NYSE
6	Goldman Sachs	Perbankan	Amerika Serikat	NYSE
7	Royal Bank of Canada	Perbankan	Kanada	NYSE
8	Toronto-Dominion Bank	Perbankan	Kanada	NYSE
9	Bank of Nova Scotia	Perbankan	Kanada	NYSE
10	China Shenhua Energy	Pertambangan	China	SSE
11	Zijin Mining	Pertambangan	China	SSE
12	Yankuang Energy	Pertambangan	China	SSE
13	Freeport-McMoran	Pertambangan	Amerika Serikat	NYSE
14	Newmont	Pertambangan	Amerika Serikat	NYSE
15	Cleveland-Cliffs	Pertambangan	Amerika Serikat	NYSE
16	Agnico Eagle Mines	Pertambangan	Kanada	NYSE
17	Teck Resources	Pertambangan	Kanada	NYSE
18	Nutrien	Pertambangan	Kanada	NYSE

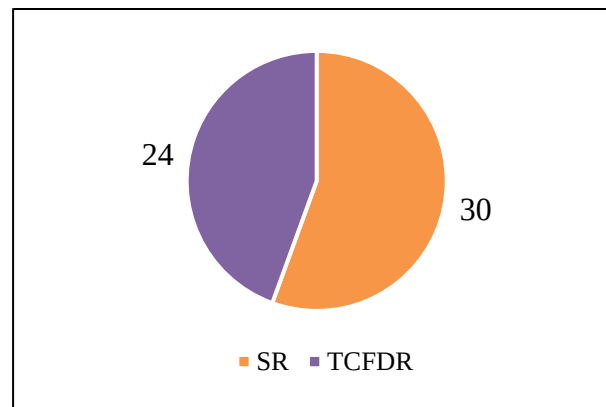
Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti (2023)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Laporan yang memuat *climate-related disclosures* setiap perusahaan dapat berbeda-beda menurut kebijakan perusahaan. Gambar 3.1 menyajikan pengelompokan pelaporan *climate-related disclosures* yang terbagi atas dua kategori, yaitu di dalam *sustainability report* (SR) dan *TCFD report* (TCFDR), sebanyak 18 perusahaan untuk periode 3 tahun, dengan total 54 *climate-related disclosures*.

Gambar 3. 1
Media Pengungkapan *Climate-related Disclosures* Perusahaan



Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti (2024)

Seperti yang telah disajikan dalam Gambar 3.1, ada sebanyak 24 *climate-related disclosures* yang disajikan dalam *TCFD Report*, dan sebanyak 30 di dalam *sustainability report*. Tidak semua perusahaan menyajikan *climate-related disclosures* dalam media yang sama selama tiga tahun berturut-turut, contohnya Postal Savings Bank of China mengungkapkan *climate-related disclosures* di dalam *sustainability report* untuk tahun 2020-2021, dan menerbitkan *TCFD report* di tahun 2022.

B. Disain Penelitian

Menurut Schindler (2022:75) desain penelitian adalah perencanaan untuk mencapai tujuan penelitian. Meskipun desain penelitian memiliki berbagai definisi, namun mereka memiliki karakteristik yang sama, yaitu merupakan rencana prosedural berbasis waktu untuk setiap kegiatan penelitian, fokus pada pertanyaan penelitian, memandu pemilihan



sumber informasi, dan memberikan kerangka pemikiran. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Menurut Krippendorff (2019:24), *content analysis* merupakan suatu metode penelitian untuk menarik kesimpulan dari teks (atau bentuk lainnya) menjadi suatu konteks informasi yang bisa digunakan. Metode analisis isi memberikan wawasan baru, meningkatkan pemahaman peneliti terhadap fenomena tertentu, atau menginformasikan tindakan praktis. Kolbe & Burnett dalam Bougie & Sekaran (2019:320) menjelaskan *content analysis* sebagai suatu metode penelitian observasi yang digunakan untuk menilai secara sistematis isi-isi simbolik dalam bentuk apa pun dari sesuatu komunikasi tercatat, baik dalam surat kabar, situs, iklan, dan catatan wawancara. Dalam penelitian ini juga diterapkan *conceptual analysis*, yang menilai keberadaan dan frekuensi suatu konsep, seperti kata, tema, atau karakter dalam sebuah teks.

Peneliti mencoba untuk mengukur kualitas dan kesesuaian *Climate-related disclosures* yang ada di dalam laporan keberlanjutan perusahaan dengan rekomendasi TCFD. Peneliti kemudian memberikan penilaian (*scoring*) dengan metode yang disampaikan oleh Raar (2002) yang telah dikembangkan lebih lanjut oleh Gunawan & Abadi (2017). Selanjutnya dilakukan analisis dan penarikan kesimpulan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data dalam suatu studi, seperti kuesioner survei, panduan wawancara, panduan diskusi kelompok, daftar (*checklist*) observasi, dan sebagainya. Baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif memerlukan instrumen pengukuran (Schindler, 2022:86). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam mengukur kualitas *climate-related disclosures* yaitu 11 subkategori

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari 4 kategori utama dalam rekomendasi TCFD (*Task Force on Climate-related Financial Disclosures*), yang dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 2
Instrumen Penelitian: Rekomendasi TCFD

No	Rekomendasi TCFD	Deskripsi
1	Governance	
1.1	Gambaran Dewan	Mendeskrripsikan gambaran dewan akan risiko dan peluang terkait dengan iklim.
1.2	Peran Manajemen	Menggambarkan peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim.
2	Strategy	
2.1	Identifikasi Risiko dan Peluang	Mendeskrripsikan risiko dan peluang terkait iklim yang telah identifikasi organisasi dalam jangka pendek, sedang, dan panjang.
2.2	Dampak Risiko dan Peluang	Menggambarkan dampak risiko dan peluang terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi.
2.3	Ketahanan Strategi	Mendeskrripsikan ketahanan strategi organisasi, mempertimbangkan berbagai skenario terkait iklim, meliputi 2°C atau skenario lebih rendah.
3	Risk Management	
3.1	Proses Mengidentifikasi Risiko	Menggambarkan proses organisasi dalam mengidentifikasi dan menilai risiko terkait iklim.
3.2	Proses Mengelola Risiko	Mendeskrripsikan proses organisasi dalam mengelola risiko terkait iklim.
3.3	Integrasi Pengelolaan Risiko	Menggambarkan bagaimana proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait iklim terintegrasi dalam pengelolaan risiko keseluruhan organisasi.
4	Metrics and Targets	
4.1	Metrik yang Digunakan	Mengungkapkan metrik yang digunakan organisasi untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim sejalan dengan strategi dan proses manajemen risiko.
4.2	Ruang Lingkup Emisi	Mengungkapkan <i>scope 1</i> , <i>2</i> , dan bahkan <i>scope 3</i> emisi gas rumah kaca.
4.3	Target dan Kinerja	Mendeskrripsikan target yang digunakan organisasi untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim dan kinerja terhadap target.

Sumber: Task Force on Climate-related Financial Disclosures (2021)



D. Teknik Pengumpulan *Climate-related Disclosures*

Dalam penelitian ini, pengumpulan *climate-related disclosures* dengan melakukan observasi. Peneliti melakukan pengumpulan dan pengamatan data sekunder, yaitu informasi *climate-related disclosures* dalam *sustainability report* atau *TCFD report* yang diterbitkan perusahaan sektor perbankan dan pertambangan negara China, Amerika Serikat, dan Kanada pada periode tahun 2020-2022. Laporan tersebut diunduh oleh peneliti dari situs resmi perusahaan yang kemudian digunakan dalam analisis data.

E. Teknik Pengambilan Elemen

Dalam penelitian ini, data diambil bersifat *nonprobability* di mana elemen dalam populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Pengambilan elemen *nonprobability* lebih dapat diandalkan daripada lainnya dan bisa menyediakan informasi yang bermanfaat, di mana pengumpulan informasi disesuaikan dengan kriteria tertentu. (Bogie & Uma Sekaran, 2019). Merujuk pada *status report* yang diterbitkan oleh TCFD (2020:68), lima negara dengan jumlah pendukung TCFD terbanyak, yaitu negara Jepang, Inggris, Amerika Serikat, Australia, dan Kanada. Oleh karena itu, peneliti memilih perusahaan yang berasal dari salah dua dari kelima negara tersebut, ditambah dengan negara China untuk diteliti.

Mengingat batasan waktu penelitian dan hambatan lainnya, peneliti mengambil 3 perusahaan dari setiap negara untuk masing-masing sektor. Perusahaan sektor perbankan yang diteliti peneliti termasuk ke dalam *The World's Largest Bank* menurut Khan et al. (2023) dari *S&P Global Market Intelligence*. Sedangkan perusahaan pertambangan yang dipilih peneliti termasuk ke dalam 50 perusahaan pertambangan terbesar di dunia dari segi *market cap* (CompaniesMarketCap, 2023).



Peneliti memilih perusahaan sektor perbankan dan pertambangan dari ketiga negara yang mengungkapkan *climate-related disclosures* dengan mengadopsi rekomendasi TCFD baik dalam *sustainability report* atau TCFD *report* selama 3 tahun, yaitu pada tahun 2020-2022 dengan bahasa Inggris. Informasi yang digunakan dalam penelitian disajikan dalam laporan yang diakses dari situs resmi perusahaan.

F. Teknik Analisis Elemen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dan metode komparatif. Menurut Krippendorff (2019:24), *content analysis* merupakan suatu metode penelitian untuk menarik kesimpulan dari teks (atau bentuk lainnya) menjadi suatu konteks informasi yang bisa digunakan. Penelitian ini juga menerapkan *conceptual analysis*, yang menilai keberadaan dan frekuensi suatu konsep, seperti kata, tema, atau karakter dalam sebuah teks.

Content analysis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik penilaian (*scoring*) untuk mengukur kualitas *climate-related disclosures* yang diungkapkan perusahaan atas 11 subkategori dari rekomendasi TCFD (*Task Force on Climate-related Financial Disclosures*). Penelitian ini tidak bermaksud untuk menarik suatu kesimpulan, sebagaimana studi atas data-data yang terpilih tidak dapat digeneralisasi ke populasi yang ada, melainkan untuk menilai kualitas atas praktik pengungkapan *climate-related disclosures* oleh emiten.. Metode analisis penilaian (*scoring analysis method*) menggunakan indeks penilaian kuantitatif dan kualitatif yang direkomendasikan Ghawan & Abadi (2017:353), dan merupakan hasil pengembangan dan penyesuaian dari metode yang digunakan Raar (2002). Tabel 3.3 berisi indeks penilaian kuantitatif dan kualitatif yang digunakan dalam penelitian.



Tabel 3. 3
Indeks Penilaian (*Scoring*) Kuantitatif dan Kualitatif

Kuantitatif	Kualitatif
0 tidak ada informasi	
1 kalimat	1 = hanya kualitatif
2 paragraf	2 = kualitatif dan moneter
3 2-3 paragraf	3 = kualitatif dan non-moneter
4 4-5 paragraf	4 = kualitatif dan diagram (tabel/bagan)
5 >5 paragraf	5 = kualitatif, moneter, dan non-moneter
	6 = kualitatif, moneter, dan diagram
	7 = kualitatif, non-moneter, dan diagram
	8 = kualitatif, moneter, non-moneter, dan diagram

Sumber: Gunawan & Abadi (2017:354)

Setiap indeks penilaian (*scoring*) untuk kuantitatif bermakna sebagai berikut.

1. Skor 0 diberikan jika tidak informasi dalam laporan yang sesuai dengan instrumen.
2. Skor 1 diberikan apabila informasi yang diungkapkan hanya sebanyak satu kalimat.
3. Skor 2 diberikan jika pengungkapan setidaknya dua kalimat atau satu paragraf.
4. Skor 3 diberikan jika pengungkapan memuat dua sampai tiga paragraf.
5. Skor 4 diberikan jika pengungkapan memuat empat sampai lima paragraf.
6. Skor 5 diberikan jika pengungkapan terdiri lebih dari lima paragraf.

Sedangkan untuk *scoring* kualitatif adalah sebagai berikut.

1. Skor 1 untuk informasi hanya dalam bentuk deskripsi atau narasi.
2. Skor 2 untuk informasi yang memuat deskripsi dan informasi moneter.
3. Skor 3 untuk informasi yang memuat deskripsi dan satuan ukuran unit tertentu.
4. Skor 4 untuk informasi berupa deskripsi dan gambar, grafik, bagan atau tabel.
5. Skor 5 untuk informasi deskripsi, nominal mata uang, dan satuan selain mata uang.
6. Skor 6 untuk pengungkapan dalam bentuk deskripsi, menyajikan satuan nominal dari mata uang tertentu, dan menyertakan tabel, grafik, gambar atau bagan.
7. Skor 7 untuk informasi dalam bentuk deskripsi, satuan ukuran tertentu selain mata uang dan menyertakan tabel, grafik, gambar atau bagan.



8. Skor 8 untuk informasi dalam bentuk deskripsi, satuan nominal mata uang tertentu, satuan ukuran selain mata uang, serta menyertakan tabel, grafik, gambar atau bagan.

Adapun proses analisis isi (*content analysis*) yang dilakukan peneliti dalam terdiri atas tiga tahap, sesuai pedoman Gunawan & Abadi (2017:356), yaitu sebagai berikut.

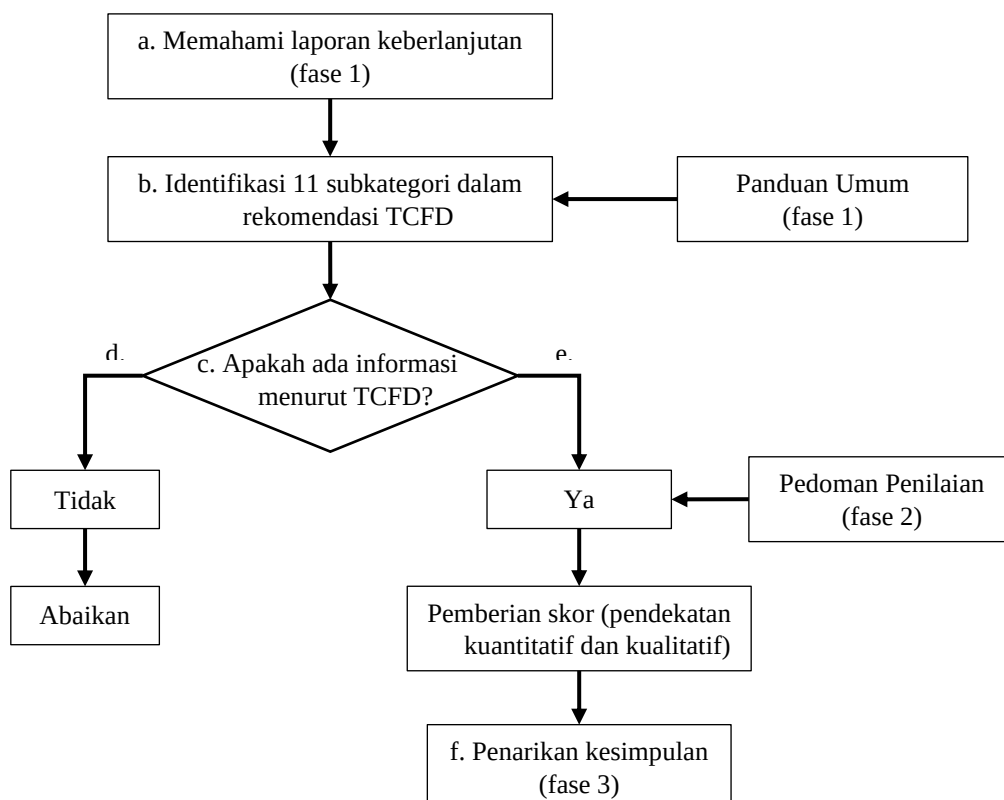
1. Panduan Umum

Dalam tahap ini, peneliti mempelajari rekomendasi TCFD (*Task Force on Climate-related Financial Disclosures*). Kemudian peneliti membaca informasi terkait dengan *Climate-related disclosures* dalam laporan keberlanjutan perusahaan.

2. Proses Penilaian

Penilaian (*scoring*) yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan melalui diagram sebagai berikut.

Gambar 3. 2
Proses Penilaian



Sumber: Gunawan & Abadi (2017:357) dengan penyesuaian



a. Membaca informasi *Climate-related disclosures* dalam laporan yang diterbitkan perusahaan terpilih pada tahun 2020-2022.

b. Memahami seluruh indikator dalam rekomendasi TCFD dan melakukan analisis apakah informasi yang diungkapkan perusahaan terpilih telah sesuai dengan rekomendasi TCFD.

c. Mengabaikan informasi yang tidak sesuai dan memberikan skor 0 (nol), lalu

(1) Memberikan skor sesuai dengan indeks penilaian kuantitatif dan kualitatif.

(2) Menjumlahkan skor untuk mendapatkan gambaran tingkat kesesuaian pengungkapan *Climate-related disclosures*. Semakin tinggi skor, maka perusahaan dianggap mampu menyajikan informasi yang komprehensif dan sesuai dengan indikator rekomendasi TCFD.

(3) Setelah dijumlahkan, membagi skor total dari setiap kategori / subkategori dengan skor maksimal per kategori lalu dikalikan dengan 100%, untuk mendapatkan persentase kualitas pengungkapan *climate-related disclosures*, dengan rumus:

$$CRDi = \frac{\sum X_i}{N_j}$$

Keterangan:

$CRDi$ = *climate-related disclosures index*

$\sum X_i$ = jumlah skor aktual yang diungkapkan perusahaan

N_j = skor maksimal yang diharapkan

3. Pengolahan Data dan Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang diambil yaitu pengolahan data dan penarikan kesimpulan dengan mengelompokkan hasil perhitungan rumus ke dalam kategori-kategori tertentu. Selanjutnya peneliti akan menghitung skor total, skor rata-rata, dan mengurutkannya dari tertinggi hingga terendah, serta melakukan perbandingan dan analisis. Adapun interval skor penilaian yang digunakan peneliti sebagai berikut.



Tabel 3. 4
Interval Skor Penilaian

Interval Skor	Kategori
0% - 20%	Sangat Rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber: Nelson & Carmel Meiden (2023:118)

Setelah mendapat data skor rata-rata untuk pengungkapan secara kuantitatif dan kualitatif dari setiap perusahaan, peneliti menggunakan rumus *Pythagoras* untuk menghitung *distance* antara titik dari peringkat kuantitatif dan kualitatif sehingga dapat menyimpulkan perusahaan mana dengan kualitas pengungkapan terbaik. Semakin kecil nilai *distance*, maka semakin tinggi peringkat yang diperoleh. Rumus yang digunakan peneliti sebagai berikut:

$$d = \sqrt{a^2 + b^2}$$

Keterangan:

d = *distance*

a = peringkat kuantitatif *climate-related disclosures*

b = peringkat kualitatif *climate-related disclosures*

Dalam rangka melakukan perbandingan kualitas *climate-related disclosures* antar sektor dan antar negara, dilakukan uji hipotesis pada aplikasi SPSS. Uji *Mann-Whitney* digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen data ordinal dan Uji *Kruskal-Wallis* untuk lebih dari dua sampel independen (Sugiyono, 2020:212). Peneliti menggunakan uji *Mann-Whitney* untuk perbandingan peringkat kualitas *climate-related disclosures* antara perusahaan sektor perbankan dan pertambangan, serta uji *Kruskal-Wallis* dalam perbandingan peringkat kualitas antara perusahaan negara China, Amerika Serikat, dan Kanada.

Hipotesis untuk uji *Mann-Whitney* adalah sebagai berikut:



$H_0 : Me_1 = Me_2$, artinya tidak ada perbedaan antara kualitas *climate-related disclosures* kedua sektor.

$H_a : Me_1 \neq Me_2$, artinya terdapat perbedaan antara kualitas *climate-related disclosures* kedua sektor.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima.

Hipotesis untuk uji *Kruskal-Wallis* adalah sebagai berikut:

$H_0 : Me_1 = Me_2 = Me_3$, artinya tidak ada perbedaan antara kualitas *climate-related disclosures* ketiga negara.

H_a : Tidak semua sama, artinya terdapat perbedaan antara kualitas *climate-related disclosures* ketiga negara.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Asymp. Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai Asymp. Sig. > 0,05, maka H_0 diterima.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.